



**STUDI OBSERVASI MANAJEMEN SEKOLAH, PROSES PEMBELAJARAN, DAN BUDAYA SEKOLAH DI SD BUDI MULIA 1 PEMATANGSIANTAR OLEH MAHASISWA PPL UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR**

**ROLEKSON SAMOSIR<sup>1</sup>, DHANISTY MARSHANDA SIHALOHO<sup>2</sup>, SAFITRI MARETTY LUMBANBATU<sup>3</sup>, YULI HERWINDA HASIBUAN<sup>4</sup>, PIONI PEBI ANJANI SIMANJUNTAK<sup>5</sup>, ELVANIA MARGARETHA PURBA<sup>6</sup>, ADELIMA KRESENSIA GULTOM<sup>7</sup>, HETDY SITIO<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: roleksamsamosir110421@gmail.com<sup>1</sup>, dhanistysihalocho@gmail.com<sup>2</sup>, safitrilumbanbatu@gmail.com<sup>3</sup>, yulihasisibuanhasibuan@gmail.com<sup>4</sup>, pionipebianjanisimanjuntak@gmail.com<sup>5</sup>, elvaniamargarethapurba@gmail.com<sup>6</sup>, adelimakresensia@gmail.com<sup>7</sup>

---

**INFO ARTIKEL**

---

**Riwayat Artikel :**

Diterima: 31-12-2025

Disetujui: 19-01-2026

---

**Kata Kunci :**

Observasi Sekolah, Manajemen Sekolah, Proses Pembelajaran, Budaya Sekolah, PPL

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis kondisi penyelenggaraan pendidikan di SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Aspek yang dikaji meliputi profil sekolah, visi dan misi, kurikulum dan proses pembelajaran, fasilitas sekolah, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, struktur organisasi sekolah, prestasi sekolah, serta peraturan dan budaya sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara terbatas, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan model pembelajaran Deep Learning secara optimal, manajemen sekolah telah berjalan secara terstruktur dan sistematis, ditandai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah yang jelas. Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif dan berpusat pada siswa, dengan pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang variatif untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, budaya sekolah di SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar tercermin dalam nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap religius yang diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari. Studi observasi ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa PPL dalam memahami praktik manajemen dan pembelajaran di sekolah dasar, serta menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kompetensi profesional calon pendidik.

---

**ARTICLE INFO**

---

**Article History :**

Received : 31-12-2025

Accepted : 19-01-2026

---

**ABSTRACT**

*This study aims to systematically describe the conditions of education implementation at Budi Mulia 1 Elementary School, Pematangsiantar through observation activities conducted by students of the Field Experience Program (PPL) of the Elementary*



---

**Keywords:**

*School Observation, School Management, Learning Process, PPL School Culture.*

*School Teacher Education Study Program (PGSD), HKBP Nommensen University, Pematangsiantar. Aspects studied include the school profile, vision and mission, curriculum and learning process, school facilities, educator and education personnel resources, student data, school organizational structure, school achievements, and school regulations and culture. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of direct observation, limited interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that Budi Mulia 1 Elementary School, Pematangsiantar has implemented the Independent Curriculum with the Deep Learning learning model optimally, school management has been running in a structured and systematic manner, characterized by clear planning, implementation, and evaluation of school programs. The learning process is carried out actively and is student-centered, with the use of various learning methods and media to support the achievement of learning objectives. In addition, the school culture at Budi Mulia 1 Elementary School, Pematangsiantar is reflected in the values of discipline, responsibility, cooperation, and religious attitudes that are consistently applied in daily activities. This observational study provides real experience for PPL students in understanding management and learning practices in elementary schools, as well as becoming Reflection material to improve the professional competence of prospective educators.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh setiap individu dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, akhlak, keterampilan, dan kepribadian seseorang (Agus, 2024). Untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik, jalannya adalah dengan pendidikan karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara seperti yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Disebuah sekolah SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari keterpaduan antara manajemen sekolah, proses pembelajaran, dan budaya sekolah sebagai satu kesatuan sistem pendidikan. Manajemen sekolah berperan sebagai penggerak utama yang mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen sekolah merupakan proses strategis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan (Bush *et al.*, 2022). Manajemen sekolah yang baik akan menciptakan arah kebijakan yang jelas dan mendukung terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Dalam implementasinya, SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar efektivitas manajemen sekolah sangat tercermin pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian pendidikan terbaru menegaskan bahwa proses pembelajaran yang efektif ditandai oleh perencanaan pembelajaran yang sistematis, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, serta penilaian yang berkelanjutan (Darling *et al.*, 2021). Dengan demikian, kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh dukungan manajerial sekolah dalam menyediakan sarana, iklim akademik, dan kebijakan yang mendukung pembelajaran bermakna. Selain manajemen sekolah dan proses pembelajaran, budaya sekolah merupakan faktor kunci yang memperkuat keberhasilan pendidikan secara berkelanjutan.



Budaya sekolah mencerminkan nilai, norma, kebiasaan, dan sikap yang dianut oleh seluruh warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Studi mutakhir menunjukkan bahwa budaya sekolah yang positif seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran (Deal *et al.*, 2021). Oleh karena itu, studi observasi terhadap manajemen sekolah, proses pembelajaran, dan budaya sekolah menjadi penting, khususnya bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana pembelajaran kontekstual untuk memahami praktik nyata penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar, seperti yang dilakukan di SD Budi Mulia 1 oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi observasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai manajemen sekolah, proses pembelajaran, dan budaya sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada pengungkapan makna, proses, dan konteks sosial yang terjadi secara alami di lingkungan pendidikan. Menurut Creswell *et al.*, (2021), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan analisis induktif, sehingga sangat relevan digunakan dalam kajian pendidikan yang menekankan pada proses dan pengalaman langsung di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Melathon Siregar No. 161, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di SD Budi Mulia 1 dan melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta siswa sebagai subjek penelitian. Kegiatan penelitian dilakukan oleh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas HKBP Nommensen selama masa pelaksanaan PPL. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan manajemen sekolah, aktivitas pembelajaran di kelas, serta penerapan budaya sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi mendalam dari kepala sekolah dan guru terkait kebijakan manajemen, strategi pembelajaran, serta pembiasaan nilai-nilai sekolah. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung berupa arsip sekolah, seperti visi dan misi, program kerja, jadwal pembelajaran, dan tata tertib sekolah. Menurut Miles *et al.*, (2022), penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif penting untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, kondisi fasilitas sekolah, serta pelaksanaan budaya sekolah. Wawancara terbatas dilakukan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk memperoleh informasi terkait kebijakan sekolah dan pelaksanaan kurikulum. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti profil sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi, serta catatan prestasi sekolah. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian berakhir. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan teknik. Menurut Moleong (2021), triangulasi merupakan strategi penting dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang valid dan mendalam mengenai keterkaitan antara manajemen sekolah, proses pembelajaran, dan budaya sekolah dalam konteks pendidikan dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar beralamat di Jl. Melathon Siregar No. 161, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berstatus



akreditasi A dan dipimpin oleh Kepala Sekolah Victorianus Rismario. Jarak sekolah dengan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sekitar 8,1 km.

### **Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

Visi SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang bermutu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik berdasarkan iman Kristiani. Visi tersebut diwujudkan melalui berbagai misi yang menekankan penguatan iman, pengembangan potensi peserta didik, pembentukan karakter, serta penciptaan lingkungan sekolah yang aman dan harmonis. Tujuan sekolah diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kurikulum, serta pembentukan peserta didik yang beriman, mandiri, dan berprestasi.

### **Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum yang digunakan di SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar adalah Kurikulum Merdeka. Implementasi kurikulum ini terlihat dari fleksibilitas guru dalam merancang pembelajaran dan penggunaan berbagai metode yang berorientasi pada peserta didik. Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, Problem-Based Learning (PBL), serta pendekatan deep learning untuk mendorong pemahaman konsep secara mendalam.



**Gambar 1. Proses pembelajaran di dalam kelas**

Media pembelajaran yang digunakan cukup beragam, seperti buku paket, LKS, proyektor, speaker, alat peraga, dan sumber belajar berbasis internet. Pemanfaatan media tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Kegiatan siswa tidak hanya terfokus pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga melibatkan diskusi kelompok, permainan edukatif, serta aktivitas kolaboratif yang menumbuhkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung secara aktif dan komunikatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam proses belajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan ruang bagi siswa untuk berpendapat serta bertanya.





### **Fasilitas Sekolah**

Fasilitas yang dimiliki SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar tergolong cukup lengkap dan mendukung kegiatan pembelajaran. Sekolah memiliki 12 ruang kelas permanen yang dilengkapi dengan sarana belajar seperti papan tulis, meja dan kursi, CCTV, speaker, serta hasil karya siswa. Selain itu, terdapat perpustakaan, laboratorium komputer, ruang BK dan UKS, ruang guru, aula, taman sekolah, kantin, toilet yang memadai, area parkir, tempat cuci tangan, dan fasilitas wifi. Ketersediaan fasilitas tersebut memberikan kenyamanan bagi warga sekolah dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, bersih, dan sehat.



**Gambar 2. Penggunaan Lab Komputer**

### **Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik**

SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar didukung oleh tenaga pendidik yang sebagian besar berpendidikan S1 dan S2, serta berasal dari berbagai perguruan tinggi, termasuk Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Selain guru, tenaga kependidikan seperti tata usaha, petugas perpustakaan, satpam, dan pesuruh turut berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah. Jumlah siswa SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar tersebar pada enam tingkat kelas dengan jumlah rombongan belajar yang seimbang. Sekolah juga aktif mengikuti berbagai kegiatan lomba akademik dan non-akademik. Prestasi yang diraih meliputi lomba seni, olahraga, vokal solo, tari tradisional, serta Olimpiade sains di tingkat kecamatan dan kota. Prestasi tersebut mencerminkan komitmen sekolah dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

### **Struktur Organisasi dan Prestasi Sekolah**

Struktur organisasi sekolah terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan. Sekolah juga mencatat berbagai prestasi di bidang akademik dan non-akademik pada tingkat kota hingga regional, yang mencerminkan kualitas pembinaan peserta didik secara berkelanjutan.

### **Peraturan dan Budaya Sekolah**

Peraturan sekolah diterapkan untuk menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan keteraturan bagi seluruh warga sekolah. Budaya sekolah yang religius, seperti doa bersama, ibadah rutin, serta kegiatan



kebersamaan, menjadi ciri khas SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar dalam membentuk karakter peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi observasi yang dilakukan di SD Budi Mulia 1 oleh mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas HKBP Nommensen, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah telah dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Hal ini terlihat dari perencanaan program sekolah yang jelas, pembagian tugas yang terorganisir, serta pelaksanaan dan evaluasi kegiatan sekolah yang berjalan secara berkelanjutan. Manajemen sekolah yang baik memberikan kontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Proses pembelajaran di sekolah menunjukkan penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, ditandai dengan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta adanya interaksi yang positif antara guru dan siswa. Dukungan manajemen sekolah yang efektif turut memperkuat pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini menegaskan bahwa keterpaduan antara kebijakan manajerial dan praktik pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, budaya sekolah di SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar tercermin dalam nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai yang diterapkan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari. Budaya sekolah yang positif tidak hanya mendukung pembentukan karakter siswa, tetapi juga menciptakan iklim sekolah yang aman dan nyaman. Studi observasi ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa PPL dalam memahami praktik manajemen sekolah, proses pembelajaran, dan budaya sekolah secara langsung, serta menjadi bekal penting dalam pengembangan kompetensi profesional sebagai calon pendidik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh staf pegawai SD Budi Mulia 1 Pematangsiantar, atas diberikannya kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PKM ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril.

## REFERENSI

- Bush, T., & Glover, D. 2022. *School leadership and management: Developments in policy, practice and research*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. 2021. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. 2021. Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 25(2), 97–140.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. 2021. *Shaping school culture: The heart of leadership* (3rd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2022. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2023. *Manajemen sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dasar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 85–96.
- Wibowo, A., & Nisa, K. 2024. *Budaya sekolah dan penguatan karakter siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 33–42.